GUBERNUR SULAWESI TENGAH

SAMBUTAN GUBERNUR SULAWESI TENGAH PADA ACARA KONFERENSI INTERNASIONAL KE-2 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALU DENGAN TEMA ‘EKSPLORASI PENELITIAN TERBARU DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT KARDIOVASKULER’ KAMIS, 17 OKTOBER 2024

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

ASSALAMU’ALAIKUM WAR, WAB,
SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA,
OM SWASTI ASTU NAMO BUDHAYA,
SALAM KEBAJIKAN, SALAM PANCASILA
YANG SAYA HORMATI:

- MENTERI KESEHATAN RI;
- DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PALU;
- PARA KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI DAN KABUPATEN KOTA SE SULAWESI TENGAH;
- PARA PIMPINAN INSTITUSI PENDIDIKAN KESEHATAN, RUMAH SAKIT DAN ORGANISASI PROFESI KESEHATAN;

- PARA STAKEHOLDER DAN MITRA KERJA KESEHATAN;
- PARA PEMBICARA, PENELITI, AKADEMISI, PRAKTISI KESEHATAN DAN UNDANGAN YANG SAYA HORMATI;
- HADIRIN DAN UNDANGAN YANG BERBAHAGIA;

PERTAMA-TAMA, MARILAH KITA PANJATKAN PUJI DAN SYUKUR KE HADIRAT ALLAH SWT, TUHAN YANG MAHA ESA, KARENA ATAS RAHMAT DAN KARUNIA-NYA, KITA SEMUA DAPAT BERKUMPUL DI SINI, BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN VIRTUAL, DALAM **ACARA KONFERENSI INTERNASIONAL KE-2 POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN PALU DENGAN TEMA '*EKSPLORASI PENELITIAN TERBARU DALAM PENCEGAHAN PENYAKIT KARDIOVASKULER*'**

SELANJUTNYA, ATAS NAMA PRIBADI DAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH, SAYA MERASA BANGGA DAN TURUT BERBAHAGIA DAPAT MEMBERIKAN SAMBUTAN PADA KESEMPATAN YANG MULIA INI DI HADAPAN SELURUH PANITIA, PESERTA, DAN NARASUMBER YANG TELAH BERPARTISIPASI DALAM KONFERENSI INI.

SAYA JUGA MENARUH PERHATIAN YANG TERAMAT BESAR DAN APRESIASI SETINGGI-TINGGINYA TERKAIT TOPIK YANG DIANGKAT KALI INI, YANG MENURUT HEMAT SAYA SANGAT RELEVAN DENGAN UPAYA PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH DALAM RANGKA MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT, TERUTAMA PADA PENCEGAHAN PENYAKIT KARDIOVASKULAR YANG TERGOLONG

SEBAGAI PENYEBAB KEMATIAN TERTINGGI, BAIK DI INDONESIA MAUPUN DI DUNIA.

HADIRIN DAN PESERTA KONFERENSI YANG SAYA HORMATI,

BERDASARKAN DATA KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA, PENYAKIT KARDIOVASKULER, TERMASUK DIANTARANYA PENYAKIT JANTUNG KORONER DAN STROKE, MENYUMBANG SEKITAR 37 PERSEN DARI TOTAL KEMATIAN DI INDONESIA PADA TAHUN 2022. JUMLAH PENDERITA PENYAKIT INI KIAN MENINGKAT SEIRING DENGAN PERKEMBANGAN GAYA HIDUP MODERN YANG TIDAK SEHAT, SEPERTI POLA MAKAN TIDAK SEIMBANG, KURANGNYA AKTIVITAS FISIK, OBESITAS, MEROKOK, MINUM MINUMAN ALKOHOL DAN TINGKAT STRES YANG TINGGI.

BERKENAAN DENGAN ITU, SAYA MELIHAT BAHWA KONFERENSI INI DAPAT MEMBERIKAN KONTRIBUSI PEMIKIRAN DAN REKOMENDASI YANG SIGNIFIKAN GUNA PENGUATAN KOLABORASI ANTAR BERBAGAI PIHAK, BAIK DI TINGKAT NASIONAL MAUPUN INTERNASIONAL UNTUK MENEMUKAN SOLUSI INOVATIF DALAM PENCEGAHAN MAUPUN PENANGANAN PENYAKIT KARDIOVASKULAR.

DI SULAWESI TENGAH SENDIRI, KITA TERUS MENGHADAPI TANTANGAN MASALAH KESEHATAN, TERMASUK TINGGINYA PREVALENSI PENYAKIT TIDAK MENULAR SEPERTI HIPERTENSI, DIABETES, DAN PENYAKIT JANTUNG. OLEH KARENA ITU, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INTERVENSI BERBASIS BUKTI MENJADI SANGAT PENTING UNTUK DILAKUKAN.

OLEH KARENANYA, KAMI SELAKU PEMERINTAH DAERAH SANGAT MENGAPRESIASI DAN MENDUKUNG PENUH INISIATIF POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALU SELAKU PENYELENGGARA KONFERENSI INTERNASIONAL INI, GUNA MEMUNCULKAN IDE-IDE BARU, STRATEGI PENCEGAHAN YANG LEBIH EFEKTIF, DAN PENERAPAN TEKNOLOGI KESEHATAN YANG DAPAT DIINTEGRASIKAN KE DALAM SISTEM PELAYANAN KESEHATAN PRIMER DAN DETEKSI DINI PENYAKIT KARDIOVASKULER MELALUI SKRINING DI PUSKESMAS DAN POSYANDU DI WILAYAH SULAWESI TENGAH.

SAYA BERHARAP SEMOGA LANGKAH-LANGKAH SISTEMATIS INI MAMPU MENURUNKAN ANGKA KEJADIAN PENYAKIT KARDIOVASKULAR SECARA SIGNIFIKAN KARENA UPAYA PENCEGAHAN JAUH LEBIH

BAIK DARIPADA PENGOBATAN. OLEH KARENA ITU, SAYA MENGAJAK SELURUH PESERTA KONFERENSI UNTUK KOMITMEN MENJADI AGEN KESEHATAN YANG TIDAK PERNAH BERHENTI MEMBIMBING DAN MENGINGATKAN MASYARAKAT KITA AKAN PENTINGNYA KESEHATAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH YANG HARUS DIJAGA SEUMUR HIDUPNYA DENGAN KONSISTEN MENERAPKAN POLA MAKAN SEHAT, RAJIN BEROLAHRAGA, ISTIRAHAT CUKUP, MENGHINDARI STRESS DAN MENJAUHI FAKTOR-FAKTOR RISIKO SEPERTI MEROKOK DAN MINUM MINUMAN ALKOHOL.

SAYA JUGA INGIN MENEKANKAN PENTINGNYA KOLABORASI LINTAS SEKTOR, BAIK ANTARA PEMERINTAH, INSTITUSI PENDIDIKAN, DUNIA USAHA, DAN MASYARAKAT DALAM MENGATASI

PERMASALAHAN KESEHATAN INI SEBAGAI PENDEKATAN TERBAIK, YANG SAYA YAKINI BAHWA DENGAN SEMANGAT GOTONG-ROYONG DAN KEMITRAAN YANG KUAT, KITA DAPAT MEMPERBAIKI KUALITAS KESEHATAN MASYARAKAT DAN MENCAPAI TUJUAN PEMBANGUNAN KESEHATAN YANG BERKELANJUTAN DI INDONESIA DAN SULAWESI TENGAH PADA KHUSUSNYA.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI,

DEMIKIAN HAL-HAL YANG MENJADI HARAPAN DAN PESAN KUNCI SAYA KEPADA PESERTA SEMUA. SELAMAT MENGIKUTI KONFERENSI DAN SEMOGA HASIL-HASIL YANG DICAPAI DALAM FORUM INI DAPAT MEMBAWA MANFAAT YANG BESAR BAGI KEMAJUAN ILMU KESEHATAN, KHUSUSNYA PENCEGAHAN PENYAKIT KARDIOVASKULER DAN JUGA DAPAT MEMPERKUAT KOMITMEN

DAN KOLABORASI KITA DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG LEBIH SEHAT, SEJAHTERA DAN BEBAS PENYAKIT KARDIOVASKULER.

AKHIRNYA SEMOGA ALLAH SWT, TUHAN YANG MAHA KUASA SENANTIASA MELIMPAHKAN RAHMAT DAN RIDHONYA BAGI KITA SEMUA.

SEKIAN DAN TERIMA KASIH,
WASSALAMUALLAIKUM WAR, WAB.
OM SHANTI SHANTI SHANTI OM

Pjs GUBERNUR SULAWESI TENGAH

Dra. NOVALINA, M.M